

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang fungsinya untuk memberikan gambaran lengkap tentang hubungan antara fenomena yang diteliti dan data yang didapat berupa angka, sehingga dapat dilakukan analisis statistik terhadap data yang didapat. Penelitian deskriptif juga sering disebut penelitian non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran sejauh mana pengaruh antara profesionalisme guru dan karakteristik siswa sebagai variabel bebas terhadap prestasi belajar sebagai variabel terikat.

#### **A. Definisi Operasional**

- **Kompetensi Guru**

Kompetensi adalah beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran karakteristik guru yang dinilai kompeten secara profesional.. Aspek – aspek yang harus dimiliki oleh guru profesional adalah :

- Kompetensi pedagogik
- Kompetensi kepribadian
- Kompetensi profesional
- Kompetensi sosial

- **Iklim Kelas**

iklim kelas yaitu kondisi, pengaruh, dan rangsangan dari luar yang meliputi pengaruh fisik, sosial, dan intelektual yang mempengaruhi peserta didik. kualitas dari lingkungan (kelas) yang terus menerus dialami oleh guru-guru, mempengaruhi tingkah laku, dan berdasar pada persepsi kolektif tingkah laku mereka. Aspek – aspek yang mempengaruhi iklim kelas adalah :

- Lingkungan fisik kelas
- Suasana Kelas

- Sistem sosial

## **1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

- **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di 10 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Antapani Bandung.

Dengan rincian sebagai berikut :

1. SD Negeri Griya Bumi Antapani 14
2. SD Negeri Griya Bumi Antapani 23
3. SD Negeri Griya Bumi Antapani 259
4. SD Negeri Griya Bumi Antapani 267
5. SD Negeri Griya Bumi Antapani 260
6. SD Negeri Antapani 1
7. SD Negeri Antapani 2
8. SD Negeri Antapani 3
9. SD Negeri Antapani 5
10. SD Negeri GRIBA

## **Populasi dan Sampel Penelitian**

- **Populasi Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2015: 117) adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Mahmud (2011: 154) populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, VI SD Negeri se-Antapani Bandung Tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 1.127 siswa dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SDN GRIBA	102
2.	SDN GRIBA 23	140
3.	SDN GRIBA 14	105
4.	SDN GRIBA 260	105
5.	SDN GRIBA 259	106
6.	SDN GRIBA 267	127
7.	SDN Antapani 1	118
8.	SDN Antapani 2	101
9.	SDN Antapani 3	104
10.	SDN Antapani 5	119
Jumlah		1.127

**Sumber:** SD Negeri se-Antapani Bandung Tahun ajaran 2019/2020.

#### • Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 118). Menurut Darmawan (2014: 143) menyatakan jika ukuran populasinya sekitar 100 orang, sampelnya paling sedikit 30% dari total populasi. Sedangkan menurut Musfiqon (2012: 91), jika populasi melebihi 100 orang maka boleh dilakukan pengambilan sampel dengan menyesuaikan besarnya populasi yaitu berkisar antara 20-30% dari total populasi. Dengan demikian dalam penelitian ini ukuran sampel yang diambil adalah 30% dari total populasi. Dari perhitungan tersebut didapat sampel yang berjumlah 338 siswa.

Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Menurut Arikunto (2013: 182), *proportional* artinya pengambilan sampel dilakukan dengan menyeleksi setiap unit sampling yang sesuai, tiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Wali Kelas IV,V,VI	Jumlah Siswa
1	SDN GRIBA	3	10
2	SDN GRIBA 14	3	15
3	SDN GRIBA 260	3	10
4	SDN GRIBA 259	3	10
5	SDN GRIBA 267	3	10
6	SDN GRIBA 23	3	13
7	SDN Antapani 1	3	10
8	SDN Antapani 2	3	10
9	SDN Antapani 3	3	10
10	SDN Antapani 5	3	10
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>308</b>

**Sumber:** Hasil perhitungan dengan teknik *proportional random sampling*

### 1.3 Instrumen Penelitian

#### 1.3.1 Variabel Penelitian dan Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiono (2012, hlm. 38) mengemukakan bahwa “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (kompetensi guru) dan variabel Y (iklim belajar siswa). Adapun yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4, 5 dan 6 SD beserta wali kelasnya, di seluruh SD negeri se-Antapani Bandung.

#### 1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data yang utama, sedangkan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung.

#### Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2015: 199) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan menurut Mahmud (2011: 177) angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.

Penelitian ini menggunakan skala *Linkert*, skala *Linkert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel profesionalisme guru dan iklim belajar siswa kelas IV, V, VI SD Negeri se-Antapani Bandung.

### 1.3.3 Kisi – kisi Instrumen

**Tabel 3.3**  
**Kisi – kisi Penelitian**  
**Kompetensi Guru**

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item
Variabel X	Kompetensi Guru	Kompetensi pedagogik	a. Mampu menganalisis kondisi siswa	7,8
			b. Mampu menyelesaikan masalah siswa dengan baik	24
		Kompetensi kepribadian	a. Pengendalian kondisi kelas	20, 28, 29, 30
			b. Mampu memotivasi	9, 36
		Kompetensi sosial	a. Membangun norma kolaborasi dengan rekan kerja	35
			b. Mampu bekerjasama dengan masyarakat	31, 32, 33
			c. Mampu menghadapi setiap manusia yang berbeda	34
		Kompetensi profesional	a. Mampu mengajar dengan baik	5, 6, 13, 18, 20, 21, 22, 23, 25, 26

			b. Mampu meningkatkan strategi dalam proses belajar siswa	2, 3, 4, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 19, 27
			c. Mengikuti sertifikasi	1

**Tabel 3.4**  
**Kisi – kisi Penelitian**  
**Iklm Belajar Siswa**

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item
Variabel Y	Iklim Kelas	Lingkungan Fisik Kelas	a. Kelengkapan peralatan kelas	27
			b. Luas kelas	25
			c. Alat peraga	28
			d. Media pembelajaran	26, 29, 30
			e. Kebersihan kelas dan Kerapihan kelas	13, 15
			f. Pencahayaan kelas	17
			g. Sirkulasi udara	18
		Suasana Kelas	a. Kebisingan kelas	3
			b. Tingkat terganggunya proses belajar mengajar	6, 16, 22, 24
			c. Tingkat perasaan siswa belajar dikelas	1, 2, 11
		Sistem Sosial	a. Hubungan dan interaksi antara guru dengan siswa	5, 9, 12, 14, 19, 20, 21, 23
			b. Hubungan dan interaksi antara siswa dengan siswa	4, 7, 8, 10

### 1.3.4 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan

untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. ... Sisi lain dari pengertian validitas adalah aspek kecermatan pengukuran.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**  
**(Kompetensi Guru)**

No Item	Koefisien Korelasi (r hitung)	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keterangan	Keputusan
1	0,52205	2,596825	1,734	Valid	Digunakan
2	0,651064	3,639191	1,734	Valid	Digunakan
3	0,397752	1,839274	1,734	Valid	Digunakan
4	0,466959	2,240401	1,734	Valid	Digunakan
5	0,490398	3,639191	1,734	Valid	Digunakan
6	0,583655	4,845147	1,734	Valid	Digunakan
7	0,554119	2,596825	1,734	Valid	Digunakan
8	0,79208	5,505259	1,734	Valid	Digunakan
9	0,573277	2,240401	1,734	Valid	Digunakan
10	0,664373	1,928859	1,734	Valid	Digunakan
11	0,52205	3,049548	1,734	Valid	Digunakan
12	0,591476	3,639191	1,734	Valid	Digunakan
13	0,630063	5,505259	1,734	Valid	Digunakan
14	0,397752	2,596825	1,734	Valid	Digunakan
15	0,583655	1,839274	1,734	Valid	Digunakan
16	0,466959	2,240401	1,734	Valid	Digunakan
17	0,554119	3,639191	1,734	Valid	Digunakan
18	0,651064	3,049548	1,734	Valid	Digunakan
19	0,490398	1,839274	1,734	Valid	Digunakan
20	0,828067	3,049548	1,734	Valid	Digunakan
21	0,752335	4,845147	1,734	Valid	Digunakan
22	0,79208	3,639191	1,734	Valid	Digunakan
23	0,52205	5,505259	1,734	Valid	Digunakan
24	0,583655	2,240401	1,734	Valid	Digunakan
25	0,413873	1,928859	1,734	Valid	Digunakan
26	0,664273	3,049548	1,734	Valid	Digunakan
27	0,860893	2,596825	1,734	Valid	Digunakan
28	0,397752	2,96842	1,734	Valid	Digunakan
29	0,466959	3,639191	1,734	Valid	Digunakan
30	0,554119	5,505259	1,734	Valid	Digunakan
31	0,502397	4,845147	1,734	Valid	Digunakan
32	0,828077	1,928859	1,734	Valid	Digunakan
33	0,79208	2,96842	1,734	Valid	Digunakan
34	0,583655	2,596825	1,734	Valid	Digunakan
35	0,490398	1,839274	1,734	Valid	Digunakan
36	0,651064	2,596825	1,734	Valid	Digunakan

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**  
**(Iklim Belajar)**

No Item	Koefisien Korelasi (r hitung)	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keterangan	Keputusan
1	0,577329	2,999834	1,734	Valid	Digunakan
2	0,754579	4,878635	1,734	Valid	Digunakan
3	0,487523	2,368983	1,734	Valid	Digunakan
4	0,857087	8,800488	1,734	Valid	Digunakan
5	0,702524	6,571266	1,734	Valid	Digunakan
6	0,754579	5,067322	1,734	Valid	Digunakan
7	0,565816	3,519699	1,734	Valid	Digunakan
8	0,402358	2,15372	1,734	Valid	Digunakan
9	0,655411	7,058447	1,734	Valid	Digunakan
10	0,900787	5,46194	1,734	Valid	Digunakan
11	0,52205	3,049548	1,734	Valid	Digunakan
12	0,591476	3,639191	1,734	Valid	Digunakan
13	0,630063	5,505259	1,734	Valid	Digunakan
14	0,397752	2,596825	1,734	Valid	Digunakan
15	0,583655	1,839274	1,734	Valid	Digunakan
16	0,466959	2,240401	1,734	Valid	Digunakan
17	0,554119	3,639191	1,734	Valid	Digunakan
18	0,651064	3,049548	1,734	Valid	Digunakan
19	0,490398	1,839274	1,734	Valid	Digunakan
20	0,828067	3,049548	1,734	Valid	Digunakan
21	0,752335	4,845147	1,734	Valid	Digunakan
22	0,79208	3,639191	1,734	Valid	Digunakan
23	0,52205	5,505259	1,734	Valid	Digunakan
24	0,583655	2,240401	1,734	Valid	Digunakan
25	0,413873	1,928859	1,734	Valid	Digunakan
26	0,664273	3,049548	1,734	Valid	Digunakan
27	0,860893	2,596825	1,734	Valid	Digunakan
28	0,397752	2,96842	1,734	Valid	Digunakan
29	0,466959	3,639191	1,734	Valid	Digunakan
30	0,554119	5,505259	1,734	Valid	Digunakan

### 1.3.5 Uji Realibitas Instrumen



Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama.

**Tabel 3.7**  
**Realibitas Variabel X**  
**(Kompetensi Guru)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	36

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} = 0.886$  sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0,468$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,886 > 0,468$ ), artinya instrumen penelitian pada variabel X yang berjumlah 36 item dinyatakan **reliabel**, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.8**  
**Realibitas Variabel Y**  
**(Iklim Belajar Siswa)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,938	30

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} = 0.938$  sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0,468$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,938 > 0,468$ ), artinya instrumen penelitian pada variabel X yang berjumlah 30 item dinyatakan **reliabel**, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.



## 1.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang peneliti secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian.

*Mendefinisikan dan Merumuskan Masalah* Pendefinisian masalah harus jelas, baik dari segi keluasannya maupun dari segi kedalamannya. *Melakukan Studi Kepustakaan (Studi Pendahuluan)* Mengacu pada teori-teori yang berlaku dan dapat dicari atau ditemukan pada buku-buku teks ataupun penelitian orang lain. *Merumuskan Hipotesis* Hipotesis merupakan pernyataan atau anggapan yang sifatnya sementara tentang fenomena yang akan diselidiki. Berguna untuk membantu peneliti menuntun jalan pikirannya agar mencapai hasil penelitiannya. Yang dihipotesiskan adalah pernyataan yang ada pada rumusan masalah. *Menentukan Model atau Desain Penelitian* Model yang dipakai dapat berupa model matematika. Tahap ini dapat diganti dengan tahap menentukan desain penelitian *Mengumpulkan Data* Data harus dicari dengan teknik yang sesuai. *Mengolah dan Menyajikan Informasi* Setelah data dikumpulkan selanjutnya diolah sehingga informasi yang tersaji lebih mudah diinterpretasikan dan dianalisis lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik dan nilai statistik. *Menganalisis dan Menginterpretasikan* Selanjutnya hasil olahan tersebut dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan alat-alat analisis yang sesuai agar dapat dihasilkan kajian yang cukup tajam, mendalam dan luas. *Membuat Kesimpulan* Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Saran disajikan pula karena penelitian mempunyai keterbatasan-keterbatasan atau asumsi-asumsi.

## 1.5 Analisis Data

### 1.5.1 Seleksi Angket

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden. Hal ini

penting dilakukan untuk menyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut.

### 1.5.2 Perhitungan dengan menggunakan teknik *Weighted Means Score (WMS)*

Menurut Sugiyono (2003:204) perhitungan rumus dari *Weight Means Score (WMS)* adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata skor responden

$\sum X$  = Jumlah Skor dari jawaban responden

$n$  = Jumlah Responden

Tahapan-tahapan yang diharuskan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini adalah sebagai berikut:

- Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*.
- Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS di bawah ini:

**Tabel 3.9**  
**Daftar Konsultasi Hasil Perhitungan WMS**

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Selalu (SL)	Selalu (SL)
3,01 – 4,00	Baik	Sering (SR)	Sering (SR)
2,01 – 3,00	Cukup	Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)

1,01 – 2,00	Rendah	Hampir Tidak Pernah (HTP)	Hampir Tidak Pernah (HTP)
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)

Sumber : Sugiyono (2003:205)

### 1.5.3 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya maka skor mentah dari kuisioner yang berbentuk ordinal harus dirubah ke interval. Dengan kata lain mengubah skor mentah menjadi skor baku yang siap dihitung. Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku dapat digunakan rumus (Akhdon dan Sahlan Hadi 2005:86) sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left[ \frac{X_i - \bar{X}}{SD} \right]$$

Keterangan:

$T_i$  = Skor baku yang dicari

$X_i$  = Data skor dari masing-masing responden

$\bar{X}$  = Skor rata-rata

$SD$  = Standar defiasi

Untuk menggunakan skor mentah menjadi skor baku, terlebih dahulu perlu diketahui hal-hal sebagai berikut:

- Mencari skor terbesar dan terkecil
- Mencari rentang (R), dengan rumus (Akhdon dan Sahlan Hadi 2005:87) yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR)

$$R = ST - SR$$

- Mencari banyak kelas (BK), dengan menggunakan rumus Sturgess (Akhdon dan Sahlan Hadi 2005:87).

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

- Mencari nilai panjang kelas (i), yaitu dengan rumus ( Akhdon dan Sahlan Hadi 2005:87) rentang (R) dibagi banyak kelas

$$i = \frac{R}{BK}$$

interval (BK)

- Membuat tabel distribusi frekuensi dengan (BK) dan (i) yang sudah diketahui.

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

- Mencari nilai rata-rata (*mean*) dengan rumus (akhdon 2008:32):
- Mencari simpangan baku (*standar defiasi*) dengan rumus (akhdon 2008)

$$S = \frac{\sqrt{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}}{n \cdot (n-1)}$$

- Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan rumus (akhdon 2005:86)

$$Ti = 50 + 10 \left[ \frac{X_i - \bar{X}}{S} \right]$$

#### 1.5.4 Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis data parametrik atau non parametrik. Untuk mengetahui teknik yang akan digunakan dalam pengolahan data, perlu dilakukan uji normalitas distribusi data yaitu menggunakan rumus Chi Kuadrat ( ) Akdon (2008: 171) sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{Fe}$$

Keterangan:

$X^2$  = Kuadrat Chi yang dicari

$fo$  = Frekuensi hasil penelitian

$fe$  = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- Mencari skor terbesar dan terkecil
- Mencari rentang (R), yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR)
- Mencari banyak kelas (BK), dengan menggunakan rumus Sturgess.
- Mencari nilai panjang kelas (i), yaitu rentang (R) dibagi banyak kelas interval (BK)
- Membuat tabel distribusi frekuensi dengan (BK) dan (i) yang sudah diketahui.
- Mencari nilai rata-rata (*mean*)
- Mencari simpangan baku (*standar defiasi*)
- Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:
  - 1) Menentukan batas kelas, yaitu angka kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
  - 2) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:
 
$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{x}}{s}$$
  - 3) Mencari luas 0 – Z dari Tabel Kurva Normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
  - 4) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka- angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi batas baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berada pada baris paling tengah ditambah dengan angka pada baris berikutnya.
  - 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).
- Mencari chi kuadrat
- Membandingkan dengan  $t_{table}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat

kebebasan (dk) = k – 1, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $\geq$ , artinya Distribusi Data Tidak Normal

Jika  $\leq$ , artinya Data Berdistribusi Normal.

### 1.5.5 Menguji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis penelitian ini dengan menggunakan analisis koefisien korelasi, uji signifikansi, uji koefisien determinasi dan analisis regresi.

#### a) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik, yaitu teknik korelasi *product moment*. Hal ini didasarkan pada distribusi data kedua variabel penelitian yang normal. Adapun untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Akdon, 2008: 188) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$  = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan



$\sum Y^2$  = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi *pearson product moment*.
- 2) Mencari dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel penolong sesuai rumus.
- 3) Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan klasifikasi yang diperoleh dari Akdon (2008: 188) sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Harga Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Akdon (2008:188)

b) Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008:188) berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t

n = Nilai Koefisien Korelasi

$r$  = Jumlah Sampel

Membandingkan dengan untuk  $\alpha = 0,05$ , uji satu pihak, dan derajat kebebasan  $(dk) = n - 2$ , dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika  $\geq$  , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan, dan Jika  $\leq$  , maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan.

c) Uji Koefisien Determinasi

Derajat determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y untuk mengujinya dipergunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008: 188) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Diterminan  $r^2$  = Nilai Koefisien Korelasi

d) Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan analisis yang untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai dependen (variabel Y) jika variabel independen (variabel X) mengalami perubahan. Adapun rumus yang digunakan adalah regresi sederhana, karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), rumus regresi sederhana menurut Akdon (2008: 197) yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diproyeksikan

$a$  = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

$b$  = Nilai konstanta harga Y jika  $X = 0$

$X$  = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan

nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana harga dan harus dicari terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah diperoleh harga dan maka akan dihasilkan suatu persamaan berdasarkan rumus regresi sederhana Y atas X.